TRANSKRIP WAWANCARA

Informan Penelitian 1

Nama : Arya (AW)

Tahun Lahir : 2002

Investasi : Saham (IPOT)

Status : Mahasiswa UMSIDA

Julina : Kamu sudah berinvestasi sejak kapan?

Diky : Kurang lebih sudah 9 bulan sejak investasi

Julina : Awal mula kamu berinvestasi karena apa?

Diky : Dari dulu sudah tertarik dengan investasi atau trading nah makin tertarik setelah mengikuti seminar perihal investasi sampai akhirnya saya memutuskan buat berinvestasi

Julina : Terus akhirnya kamu memutuskan untuk investasi di mana?

Diky : Saya investasi di saham, sekuritasnya IPOT.

Julina : Kenapa memilih sekuritas IPOT untuk berinvestasi?

Diky : Karena yang saya tahu awalnya hanya IPOT dan itu karena di seminar tadi. Terus setelahnya saya rasa juga saya cocok di IPOT, karena dari segi tampilannya juga saya sudah paham dan terbiasa terus cara beli dan jualnya juga mudah.

Julina : Lalu kenapa memilih investasi di saham?

Diky : Karena investasi di saham kalau kita tahu atau paham caranya itu tidak terlalu berisiko tinggi dan bisa dengan modal kecil juga.

Julina : Tujuan dari kamu berinvestasi sendiri untuk apa?

Diky : Menabung dan menghasilkan uang (keuntungan)

Julina : Awal kamu berinvestasi modalnya berapa?

Diky : Dulu awal belajar investasi modalnya 50.000 nah dengan modal segitu saya belajar otodidak, kayak gimana cara menggunakan IPOT. Awal itu saya belum paham dengan teknik-teknik analisisnya jadi asal beli ketika harganya turun aja sampai saya tunggu harga naik saya jual, nah dari situ saya jadi paham caranya main IPOT.

Julina : Untuk saat ini uang yang kamu pakai untuk berinvestasi dari mana? Pendapatan dari bekerja kah?

Diky : Saya belum bekerja, hanya sambilan jualan aja. Untuk investasi saya ambil dari uang saku juga dari hasil penjualan.

Julina : Kira-kira berapa % yang kamu alokasikan untuk berinvestasi?

Diky : Sekitar 20%

Julina : Menurut kamu pendapatan seseorang itu berpengaruh nggak sama keputusannya berinvestasi?

Diky : Nggak, karena investasi saham kan bisa dengan modal berapapun jadi kalau semisal mau dan punya niat ya bisa mulai nabung dulu buat beli saham.

Julina : Untuk transaksinya sendiri kamu beli saham setiap bulan atau gimana?

Diky : Dari dulu uang yang saya masukkan di sekuritas itu enggak pernah saya tarik, jadi sebenernya keuntungan yang saya peroleh itu saya puterin lagi.

Julina : Tapi untuk transaksi jual-beli sahamnya sendiri gimana?

Diky : Tergantung dari sahamnya, saya kan menganalisis katakan ada potensi naik dalam jangka waktu beberapa hari/bulan. Misal ekspektasi saya dari 3 hari kedepan bakal naik nah itu harian saya jual, kalau yang naik lama tapi berpotensi tinggi itu bulanan. Kalau misal saya punya banyak waktu luang biasanya saya beli di beberapa perusahaan, tapi kalau sibuk cuma satu aja.

Julina : sebelum membeli saham, hal apa aja sih yang kamu pertimbangkan? Mungkin dari analisis fundamental ataupun teknikalnya?

Diky : Kalau dari sisi fundamental saya lihat dari laporan keuangan perusahaan. Apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak. Hutangnya banyak atau tidak, terus PBV dan PER nya juga. Kalok dari teknikal, saya analisis dari chartnya. Saya lihat dari tahun2 sebelumnya naik turunnya bagaimana, jadi di tahun ini penurunannya wajar atau tidak. Sama mempertimbangkan support rasistance nya. Terus nyari tau juga penurunnya di sebabkan apa, dan coba cari berita2 tentang perusahaan yang sahamnya mau di beli.

Julina : Keuntungan yang didapat dalam investasi saham kan ada 2 ya, capital gain sama deviden. Dalam pemilihan emiten, kalau capital gain kan pasti ya kalau untuk deviden sendiri?

Diky : kalau aku deviden ngga harus sih, karena dapatnya juga nggak seberapa terus saham-saham yang aku beli sampai saat ini cuma saham-saham kecil jadi menurutku deviden itu cuma bonus

Julina : kenapa memilih untuk beli di saham-saham yang kecil?

Diky : karena kan untuk perusahaan yang gak terlalu besar harga sahamnya murah, tapi aku juga nyari yang peluang naiknya besar.

Julina : Dalam berinvestasi kan ada risikonya ya, apalagi risiko saham termasuk tinggi. Nah kalau kamu gimana menghadapi adanya risiko tersebut?

Diky : Pertama saya analisis dari sisi fundamental perusahaan itu gimana, analisis tracknya bagaimana jadi buat mengurangi risiko semisal ekspektasi saya salah. Nah kalau ngga pingin rugi-rugi banget, saya nggak beli saham yang mahal ya sekitar dibawah 100.000.

Julina : Kalau nilai saham kamu mengalami penurunan bagiamana?

Diky : Saya lihat dulu itu dia masih bisa naik lagi apa engga, kalau semisal tidak berpotensi naik ya langsung saya jual. Biasanya saya tahan dulu, cek lagi analisis teknikalnya. Kalau semisal dia turun dan sejarahnya pernah turun segitu susah untuk naik ya saya jual.

Julina : Menurut kamu hal apa aja yang perlu dipersiapkan sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Diky : Modal, niat sama pengetahuan. Mental juga sih jadi main saham itu harus tenang, nggak perlu menggebu-gebu gitu karena semisal mengalami penurunan itu nantinya biar nggak buru-buru buat menjual

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan Penelitian 2

Nama : Rifan (RF)

Tahun Lahir : 1997

Investasi : Saham (Reliance)

Status : Pekerja (Alumni Mahasiswa UMSIDA)

Julina : Alasan berinvestasi pertama kali?

Rifan : Dulu berinvestasi karena terpaksa karena disuruh oleh dosen untuk membuka RDN sekuritas digaleri investasi UMSIDA dan ternyata menurut saya investasi itu penting sih. Mungkin dulu kurang menarik karena dari segi informasi atau media sangat kurang. Dulu juga ketika mau membuka rekening kan susah beda dengan sekarang yang palingan kurang dari 1 jam juga jadi.

Julina : Untuk saat ini kan mas rifan sudah bekerja ya? Nah untuk pendapatan sendiri dialokasikan untuk berinvestasi berapa persen :

Rifan : Kalau saya untuk berinvestasi nggak setiap bulan, saya melihat IHSG kalau emang lagi bagus ya saya masukkan untuk investasi kurang lebih 20%

Julina : Berapa modal yang pertama kali dikeluarkan untuk berinvestasi?

Rifan : 200 ribu

Julina : Lalu ketika pertama kali berinvestasi bagaimana pergerakan sahamnya? Apakah naik atau turun?

Rifan : Dulu pertama kali beli langsung anjlok, karena ya cuma ikut-ikutan jadi ngga tau karena kan nggak menganalisis atau riset yang mendalam. Seiringnya waktu saya belajar mengenai investasi saham sendiri via youtube, telegram, instagram kalau untuk ilmu dasarnya lihat lewat buku.

Julina : Kalau untuk saat ketika ingin membeli saham apa aja yang dipertimbangkan?

Rifan : Yang pertama yang paling penting itu laporan keuangan dari 3 tahun terakhir, minimal dalam 3 tahun terakhir itu nggak boleh minus per quartal. Selain itu melihat dari ROE dan ROA minimal 6% terus PBV tidak boleh dari 3% dan juga untuk likuditasnya tidak boleh melibihi ekuitas.

Julina : Kenapa memutuskan untuk investasi di saham?

Rifan : Sebenernya di saham itu macam-macam karena kan ya high risk high return. Jadi ya sama untuk pola nya ada yang risknya tinggi ya pendapatannya tinggi begitu sebaliknya, yang penting ketika beli lihat kondisi pasar karena kondisi ekonomi kan nggak menentu ada yang bulan-bulan apa itu ketika kita menaruh uang berapa, maksudnya portofolionya berapa % karena kan emang bagus, sedangkan ada juga bulan-bulan yang tidak bagus untuk berinvestasi.

Julina : Untuk saat ini apakah pendapat orang lain itu penting dalam mengambil keputusan ketika bertransaksi?

Rifan : Nggak sih, kalaupun ada ajakan dari teman saya riset dulu ini saham apa.

Julina : Kalaupun ketika beli gitu ada rasa percaya diri yang tinggi nggak, seperti keuntungan yang didapat akan besar?

Rifan : Percaya karena kan sudah berpengalaman juga.

Julina : Lalu untuk keuntungan yang didapat dari investasi sendiri dialokasikan untuk apa?

Rifan : Tergantung kebutuhan, kalau saya nggak butuh dananya saya puterin lagi untuk beli tapi ketika saya butuh yang dipakai untuk kebutuhan sehari-hari.

Julina : Nah untuk meminimalkan risiko ketika membeli saham seperti apa?

Rifan : Banyak sih sebenernya, kalau lagi ada dititik terbawah (down trend) yang kalau jual harganya diatas dalam arti kan ada analisis teknikal itu ada up trend sama down trend, kalau down tren itu tren garisnya menurun nah posisi ini nggak bagus untuk beli tapi kalau up tren itu waktu-waktunya kita beli dan juga banyak faktor sih. Kalau di saham-saham gorengan gitu yang dibawah 500 emang risikonya tinggi tapi pendapatannya tinggi. Kalau untuk berinvestasi saya milih yang down tren.

Julina : Keputusan yang diambil ketika harga saham turun gimana?

Rifan : Jadi kalau kita investasi harus punya plan, semisal kita beli di harga berapa kalau turun gimana apakah keputusannya untuk jual jadi konsistensinya kita putuskan dari awal. Kalau turunnya tajam ya saya jual, kalau emang nggak bagus atau perusahannya lagi nggak baik-baik saja. Atau enggak biasanya saya hold aja nanti juga naik-naik sendiri atau engga saya beli lagi.

**TRANSKRIP WAWANCARA**

Informan Penelitian 3

Nama : Slamet K (SK) - wawan

Tahun Lahir : 2001

Investasi : Saham (IPOT)

Status : Mahasiswa UMSIDA & *freelancer*

Julina : Untuk saat ini apakah kamu sendiri sudah bekerja? Terus gimana caranya kamu memanage keuangan kamu?

Wawan : Untuk saat ini saya membuka usaha kecil-kecilan secara online jualan sepatu, nah keuntungan dari penjualan tadi aku investasikan di saham. Untuk alokasi dana investasinya nggak mesti, kalau dari keuntungan penjualan cukup banyak bisa sampai 50% tapi kalau cukup buat jajan pribadi ya paling 10% aja.

Julina : Kenapa berinvestasi di saham?

Wawan : Karena awalnya dapat informasi mengenai saham sendiri dari mata kuliah ditambah mendapat bimbingan dari bu fitri juga sama dari kaprodi manajemen pak deta yang mana beliau memberi informasi mengenai saham-saham itu tadi. Selain itu karena dapat dari dukungan orangtua untuk berinvestasi jadi makin tertarik. Sebenernya untuk berinvestasi di saham sendiri saya ngga terlalu difokuskan sih, jadi kalau ada sisihan sedikit ya dimasukkan kan sedikit-sedikit menumpuk.

Julina : Tanggapan kamu sendiri perihal investasi, gimana? Jadi apakah investasi itu penting?

Wawan : Buat aku sendiri investasi itu penting, untuk masa depan.

Julina : Tujuan kamu berinvestasi itu apasih?

Wawan : Biar lebih teratur kearah yang bermanfaat dalam jangka panjang, soalnya sebelum tau investasi itu keuanganku amburadul cuma buat seneng-seneng aja gitu

Julina : Seperti yang kamu tahu kalau risiko dari investasi saham sendiri kan cukup besar jika dibandingkan dengan instrumen yang lain, nah kalau kamu gimana caranya untuk meminimalisir dari risiko itu sendiri?

Wawan : Kalau perihal risiko saya sudah aware sejak awal untuk investasi saham sendiri bisa menjatuhkan tapi kalau kita punya informasi yang cukup risiko itu sendiri bisa diminimalisir. Jadi kalau saya sendiri nggak terlalu takut sih untuk terjun di dunia saham, kalau rugi juga saya nggak ambil pusing dibiarin aja karena kalau saham sendiri lagi turun atau anjlok harganya itu uang kita masih bisa kembali.

Julina : Nah kalau untuk return yang didapat di saham sendiri bagaimana? Apakah kamu tergolong investor yang ambisius supaya dapat keuntungan besar?

Wawan : Kalau perihal return saya biasa aja sih nggak terlalu ambisius, dibawa enjoy aja. Karena ya niatnya berinvestasi sendiri ya menyisihkan dari pendapatan gitu

Julina : Untuk bertransaksi di saham gitu kamu seperti apa dalam jual atau belinya?

Wawan : Saya sering beli sahamnya ketika harga turun, karena kalau sedang turun kan harganya lebih murah. Saya nggak ikut tren atau fomonya orang-orang katanya saham ini bagus buat jangka lama atau perusahaan ini lagi tren atau meningkat. Jadi sebelum beli saya riset dulu nggak asal ikut tren. Di aplikasi IPOT sendiri itu ada filternya, nah pakai filter itu sendiri dikategorikan ada yang bagus atau tren, tapi kalau aku carinya yang ditengah-tengah.

Julina : Di saham sendiri kan ada 2 teknik analisis ya, fundamental dan teknikal. Nah kalau kamu lebih ke yang mana? Atau menggunakan dua-duanya?

Wawan : Kalau analisis teknikal biasanya cari informasinya lewat youtube sama facebook, soalnya saya join grup yang bahas-bahas saham gitu. Kalau untuk riset yang mendalam mengenai emitennya gitu engga sih, bisa dibilang lebih ke eksperimen. Jadi saya coba-coba cari saham yang paling jelek itu saya beli, nah saya analisis sendiri apakah saham tersebut akan naik atau enggak.

Julina : Berarti kamu sudah digolongkan orang yang cukup percaya diri ya ketika mengambil keputusan?

Wawan : Kalau percaya diri sih menurut saya sudah bagus, soalnya kan udah lumayan juga dari teman-teman

**TRANSKRIP WAWANCARA**

Informan Penelitian 4

Nama : Diky A. (DA)

Tahun Lahir : 2000

Investasi : Reksadana (Bibit)

Status : Mahasiswa UMSIDA & Pekerja

Julina : Alasan memutuskan untuk berinvestasi karena apa?

Diky : Ingin coba-coba aja sih, tertarik karena di berita kan kalau kita investasi misalnya di bibit itu nanti uang kita akan berkembang

Julina : Kenapa milih bibit untuk investasi?

Diky : Kalau di bibit sudah terjamin OJK, terus kalau di bibit itu mau bikin portofolio mudah maksudnya kita bisa invest berapa untuk kebutuhan berapa sampai th berapa. Terus di bibit juga kan modalnya bisa dari 10.000 juga jadi ya enak.

Julina : Apa alasan kamu memilih berinvestasi di reksadana dibanding yang lain?

Diky : Kalau saham kan risikonya besar, beda sama reksadana

Julina : Reksadana kan banyak ya jenisnya, kalau kamu ambil apa buat investasi?

Diky : Kalau aku sih campuran, tergantung portofolionya kita. Jadi dari 100% itu dibagi misal 40% di saham 30% di obligasi sama 30% di pasar uang.

Julina : Kalau di aplikasi bibit itu kan ada rekomendasi dari robo ya, nah kamu pakai yang direkomendasi kan atau kamu memilih sendiri?

Diky : Awal-awal sih pakai robo, terus lihat berita apa yang lebih bagus sama lihat data per 3-6 bulannya. Misal selama 3 bulan ini lebih bagus di pasar uang, jadi 60% aku invest disitu

Julina : di aplikasi bibit itu kan kita bisa bikin portofolio yang kita mau ya, kalau di peruntukkan untuk apa?

Diky : Iya untuk saat ini portoflio ku ada 2, untuk jaminan hari tua sama dana darurat. Dari portofolio itu kita nggak perlu repot-repot

Julina : Untuk transaksinya kamu setiap minggu atau bulan?

Diky : Setiap bulan, nabung rutin.

Julina : Kira-kira berapa % dari pendapatan yang kamu alokasikan untuk investasi?

Diky : 10% tapi kalau semisal ada uang lebih biasanya aku peruntukkan juga buat investasi

Julina : Terus tujuan kamu berinvestasi ini untuk apa?

Diky : Tujuan utama belajar ngembangin uang dan sebagai pengganti tabungan utama.

Julina : Untuk pemilihan manajer investasinya kamu milih apa?

Diky : Untuk pasar uangnya ambil danamas kadang batavia, kalau untuk sahamnya ambil BNI, kalau obligasinya danamas/manulife

Julina : Setiap orang yang berinvestasi kan pasti pingin dapat return, kalau kamu ekspektasi return dalam investasi ini sendiri bagaimana?

Diky : Ya kalau aku pasti dari 2 portofolio itu inginnya naik terus sih ngga ada turunnya, karena misal dari 2 tahun itu kita bisa untung sekitar 8% dari keseluruhan. Cuman sebenernya kalau aku ngga ada sih minta untung yang berapa-berapa gitu

Julina : Katakanlah ketika itu lagi turun, apa yang kamu lakukan? Misal menjual atau gimana?

Diky : Misal kalau saham dari awal udah turun kemungkinan saya jual, tapi jika dilihat dari bulan-bulan kemarin ada potensi naik ya engga. Terus aku jual lihat dari portofolio pasar uang sama obligasinya dulu, kalau dari pasar uang sama obligasi sama-sama naik kan kitanya ngga rugi-rugi amat, dapet untungnya dari situ masih ke back up lah istilahnya.

Julina : Pneurunan nilai dari investasi itu bagian dari risiko, kalau kamu menyikapi hal itu sendiri bagaimana?

Diky : Kalau semisal rugi dulu khawatir sih, tapi untuk sekarang saya batesin kerugian kita berapa kalau aku sih sekitar 2% biasanya saya jual. Selama kita investasi pakai uang dingin jadi ga masalah sih kalau pun turun.

Julina : Menurut kamu hal apa aja yang perlu dipersiapkan sebelum berinvestasi?

Diky : Pertama jangan pakai uang kebutuhan (gunakan uang dingin), harus belajar dulu tentang investasi

Julina : Menurut kamu pendapatan itu berpengaruh nggak terhadap keputusan kamu berinvestasi?

Diky : Berpengaruh sih, karena kan kebutuhan tiap orang berbeda-beda jadi ya menyesuaikan aja.

**TRANSKRIP WAWANCARA**

Informan Penelitian 5

Nama : Silvi Q. (SQ)

Tahun Lahir : 2000

Investasi : Reksadana (Bibit)

Status : Pekerja (Alumni Mahasiswa UMSIDA)

Julina : Awal pertama kali kamu memutuskan untuk berinvestasi itu karena apa?

Silvi : Awalnya aku emang ngga berniat untuk berinvestasi, cuma mau misahin uang aja biar tidak kepakai karena kan kalau aku taruh di investasi uangnya nggak mudah aku ambil

Julina : Tapi sebenernya apa yang memotivasi kamu untuk berinvestasi?

Silvi : Pengen belajar aja sih, cuma dulu kam emang niat buat nabung aja kan nggak ada niat yang gimana-gimana tapi setelah aku belajar lagi aku narik uang ku terus aku pindah ke syariah. Soalnya kan awalnya aku ngga mikir ya itu riba atau engga gitu, karena kan niatnya emang cuma nabung bukan menggandakan uang atau cari keuntungan.

Julina : Ketika kamu berinvestasi itu modal yang dipakai dari mana?

Silvi : Dari uang saku, tapi karena waktu itu pandemi jadi aku sambil ngajar les tapi untuk saat ini aku sudah bekerja

Julina : Terus dari pendapatan yang kamu peroleh, kamu alokasi kan berapa % untuk investasi?

Silvi : 40% dari pendapatan cuman kadang ngga nentu juga sih, yang penting aku selalu usahain buat menyisihkan uang aku untuk investasi. Karena kayak sebelum kerja itu kan pendapatan juga nggak seberapa, jadi yaudah seadanya aja. Lihat kebutuhan kita juga kan, jadi kalau emang kita butuh yaudah gapapa nggak nabung dulu

Julina : Kan di reksadana ada beberapa jenis ya, kalau kamu pilih apa aja?

Silvi : Jadi portofolio ku ada banyak, ada dana darurat, tabungan nah disetiap portofolio itu aku beda-beda. Untuk dana tabungan itu aku milih pasar uang, obligasi, saham. Tapi kalau dana darurat itu aku taruh di pasar uang karena kan tingkat risiko juga beda-beda dari 3 itu jadi aku nggak mau ngambil risiko untuk dana darurat ini, jadi cari aman aja

Julina : Untuk pemilihan manajer investasinya kamu gimana? Kamu riset dulu atau mungkin berdasarkan rekomendasi?

Silvi : Iyaa aku pelajari dulu, aku belajarnya dari tiktok, youtube, terus di bibit itu ada layanan chatnya gitu dan terbuka 24 jam jadi setiap kali bingung mau nanya bisa pakai layanan itu. Terus aku juga join grup di telegram, ini official dari bibit gitu jadi emang banyak yang sharing juga informasi misal ada promo

Julina : Tapi maksudnya itu dalam pemilihan manajer investasinya, apa aja yang menjadi pertimbangan kamu?

Silvi : Jadi kan fokus aku di bibit ini tidak untuk investasi jadi aku engga yang ngecek tiap hari gitu itu naik apa turun, jadi yaudah aku nabung terus aku tinggal. Untuk pemilihannya itu aku riset dulu, misal kayak pasar uang itu kan itu banyak ya pilihan manajer investasinya. Nah jadi di bibit itu dikasih rekomendasi, setiap hari atau mungkin setiap jam itu selalu di update dari situ bisa dilihat kayak misal top pasar uang itu dari manajer investasi mana. Terus juga di bibit ada fitur perbandingan, jadi kita bisa membandingkan gitu dan disitu juga tertera dari expense ratio, total aum, draw down.

Julina : Terus jadinya di reksadana ini kamu olah sendiri atau pakai robo (karena di bibit ada robo)?

Silvi : Jadi kita itu minta rekomendasi dari robo, nah nantinya dari pertanyaan yang diajukan itu nanti keluar kan kamu itu termasuk tipe investor yang mana. Kan ada 3 tipe ya, dari situ kan tau tetang profil risiko ya termasuk yang rendah, sedang atau tinggi. Kalau ngikutin rekomendasi robo itu sebenernya itu cuman persen-persenannya aja jadi semisal tingkat risiko ku itu yang sedang jadi mungkin nanti akan diarahkan ke obligasi.

Julina : Dari beberapa jenis reksadana, obligasi dan saham kan termasuk tinggi ya risikonya. Nah kalau dari kamu gimana dalam menghadapi itu semisal di portofolio kamu tertera minus?

Silvi : Aku biarin aja sih, nanti naik-naik sendiri kok. Karena kan ada orang yang panik misal tiba-tiba merah terus dijual kan rugi kan.

Julina : Dari awal kamu investasi sampai saat ini ya, kamu pernah ngejual ngga?

Silvi : Itu aku sesuain kebutuhan aku dulu sih, butuhnya berapa. Sekalipun misal nilai saham lagi naik-naiknya ya itu aku biarin aja sih, karena emang aku nggak lagi butuh uang jadi engga aku tarik.

Julina : Terus ketika menjual gitu hal apa yang kamu pertimbangin?

Silvi : Sebenernya karena niat awal aku bukan berinvestasi ya, cuma nyisihin uang aja jadi buat aku keuntungan itu cuma aku anggap bonus aja toh juga keuntungannya nggak seberapa.

Julina : Menurut kamu hal apa yang perlu dilakukan sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Silvi : Belajar dulu sih pastinya, biar nggak asal-asalan ketika beli.

Julina : Oiya, kenapa memilih bibit buat kamu berinvestasi?

Silvi : karena mungkin waktu itu aku nggak pernah denger selain bibit ditambah muncul juga di fyp tiktok aku terus setelah aku pelajari juga aplikasi bibit lebih mudah aja dibanding yang lain.

Julina : Saat ini kan kamu sudah bekerja ya, nah menurut kamu pendapatan itu berpengaruh nggak terhadap keputusan kamu berinvestasi?

Silvi : Berpengaruh sih, tapi kan tiap-tiap orang berbeda-beda ya. Karena kalau mau beli juga ada minimal pembelian kan, ya asal niat dan emang mau nabung berapapun bisa sih.

**DOKUMENTASI**

Dokumentasi dengan beberapa informan :